

## Implementasi Interaksi Industri Dan Integritas Sebagai Pendukung Koperasi Pondok Pesantren

Aep Tata Surya<sup>1</sup> ; Muhammad Japar Sodiq<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung  
<sup>1</sup>aeptatasurya@uinsgd.ac.id, <sup>2</sup>muhjaso@gmail.com

### Abstrak

Koperasi pondok pesantren memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan santri dan komunitas pesantren melalui pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan akses terhadap jaringan industri yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya interaksi industri dan integritas dalam mendukung keberlanjutan koperasi pondok pesantren. Melalui sinergi antara koperasi pesantren dan sektor industri, diharapkan terwujud akses yang lebih luas terhadap pasar, teknologi, dan modal. Di sisi lain, integritas sebagai nilai fundamental dalam pengelolaan koperasi menjadi faktor kunci untuk menjaga kepercayaan dan keberlanjutan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur di beberapa sumber referensi tentang koperasi pondok pesantren di Indonesia. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa keterlibatan aktif koperasi dalam kemitraan industri, disertai dengan penerapan prinsip integritas dalam tata kelola, mampu meningkatkan daya saing dan memperkuat peran koperasi pesantren dalam perekonomian lokal dan nasional. Dengan demikian, implementasi interaksi industri yang etis dan integritas yang tinggi menjadi kunci utama keberlanjutan koperasi pondok pesantren sebagai motor penggerak ekonomi pesantren.

**Kata Kunci:** Koperasi Pesantren; Interaksi Industri; Integritas; Kemandirian Ekonomi; Etika Bisnis.

### Abstract

*Islamic boarding school cooperatives have a strategic role in improving the welfare of students and Islamic boarding school communities through sharia-based economic empowerment. However, the main challenges faced are limited resources and access to wider industrial networks. This paper aims to explore the importance of industry interaction and integrity in supporting the sustainability of Islamic boarding school cooperatives. Through synergy between Islamic boarding school cooperatives and the industrial sector, it is hoped that wider access to markets, technology, and capital will be realized. On the other hand, integrity as a fundamental value in cooperative management is a key factor in maintaining trust and long-term sustainability. This study uses a*

*qualitative approach through literature studies in several reference sources on Islamic boarding school cooperatives in Indonesia. The results of the literature study show that the active involvement of cooperatives in industrial partnerships, accompanied by the application of the principle of integrity in governance, can increase competitiveness and strengthen the role of Islamic boarding school cooperatives in the local and national economy. Thus, the implementation of ethical industry interaction and high integrity is the main key to the sustainability of Islamic boarding school cooperatives as the driving force of the Islamic boarding school economy.*

**Keywords:** *Islamic Boarding School Cooperative; Industrial Interaction; Integrity; Economic Independence; Business Ethics.*

## **A. PENDAHULUAN**

Salah satu institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia adalah pondok pesantren. Masyarakat mengakui keberadaan dan peranannya dalam meningkatkan kehidupan bangsa. Pada akhirnya, Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat pengajaran dan bimbingan ilmu-ilmu agama Islam (tafaqquh fi aldin), yang telah menghasilkan banyak ulama, tokoh masyarakat, dan mubaligh. Di Indonesia, ada ribuan pesantren yang memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Namun, baik pemerintah maupun pesantren sendiri belum banyak memperhatikan potensi ini. Pemerintah menganggap pesantren sebagai institusi pendidikan tradisional yang tidak memiliki nilai ekonomi strategis.

Karena ekonomi merupakan masalah duniawi dan akhirat, sebagian besar pesantren menganggap bahwa masalah ekonomi bukanlah masalah pesantren saja. Pondok Pesantren telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan memberdayakan potensinya untuk kemaslahatan lingkungannya seiring dengan laju perkembangan dan tuntutan zaman serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Salah satu adaptasi nyata yang telah dilakukan adalah mendirikan koperasi di lingkungan pesantren yang disebut KOPONTREN (Koperasi Pondok Pesantren).

Kopontren didirikan di lingkungan pondok pesantren untuk memenuhi semua kebutuhan warganya. Namun, dengan perkembangan saat ini, kopontren memenuhi kebutuhan warga pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, eksistensi kopontren dapat dilihat dari tiga perspektif. Pertama, itu membantu mekanisme kehidupan ekonomi ponpes; kedua, itu mendidik karyawan untuk bergabung dengan koperasi desa; dan ketiga, itu meningkatkan komunitas sosial ekonomi di sekitar ponpes. Menurut Subiakto Tjakrawerdaja, mantan menteri koperasi Republik Indonesia, pembentukan dan pengembangan kopontren sangat strategis karena mereka berfungsi sebagai lembaga ekonomi untuk memenuhi kebutuhan santri dan warga pondok pesantren serta masyarakat di sekitarnya.

Oleh karena itu, upaya segera harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah kopontren dan anggotanya. Para stakeholder memajukan kopontren, mereka juga menghadapi tantangan. Gerakan koperasi di pesantren bukan sesuatu yang baru karena sudah lama ada. Namun, masyarakat melihat Pondok Pesantren sebagai tempat untuk belajar agama saja selain mengajar ekonomi dan mendidik santri untuk menjadi pengusaha di masa depan. Interaksi dengan industri sangat penting

untuk memperluas jaringan bisnis Kopontren, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas akses pasar. Kolaborasi dengan industri dapat membantu Kopontren memperoleh teknologi yang lebih canggih, sumber daya yang lebih beragam, serta meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkannya. Akibatnya, Kopontren akan menjadi lebih kompetitif di pasar.

Penelitian ini akan melihat bagaimana interaksi antara Kopontren dan industri, serta upaya menjaga integritas, dapat membantu pertumbuhan dan keberhasilan. Selain itu, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi Kopontren saat beroperasi dan bersinergi dengan industri.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Definisi Koperasi Pondok Pesantren**

Koperasi Pondok Pesantren adalah lembaga perekonomian yang beroperasi di lingkungan pondok pesantren, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para santri dan mendukung perekonomian pondok pesantren itu sendiri (Adinugraha, 2020). Dari definisi diatas, dapat kita pahami bahwa Koperasi Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga yang berkiprah pada lingkungan santri, yang memiliki wadah untuk menunjang para santri agar tetap berkiprah dalam kehidupannya.

### **2. Definisi Integritas dalam Koperasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Sedangkan, Menurut (Dwi Prawani Sri Redjeki, 2013) Integritas adalah sebuah konstruk psikologis yang dinamika berdasarkan berfungsinya kepribadian dengan baik yang dikelola oleh fungsi kognitif dan afektif, dan didukung oleh kemampuan tertentu untuk mewujudkannya ke dalam perilaku integritas.

Pengertian ini menggambarkan bahwa integritas melekat pada individu sebagai bagian dari proses kehidupannya.

Melalui literatur Integritas, maka kualitas atau sifat yang menggambarkan kesatuan nilai, kejujuran, dan konsistensi antara pikiran dan tindakan para anggota serta pengelola koperasi. Integritas dalam koperasi mencakup tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan anggota melalui transparansi dalam pengelolaan keuangan, keadilan dalam pengambilan keputusan, dan konsistensi dalam memenuhi komitmen kepada seluruh anggota. Sehingga dengan integritas yang kuat, koperasi dapat membangun kewibawaan, meningkatkan loyalitas anggotanya, serta mencapai tujuan ekonomi dan sosial secara berkelanjutan.

### **3. Pentingnya Koperasi dalam Pendidikan Pesantren**

Koperasi Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan pesantren. Adapun menurut (M. Sandi Nur Alam, 2024), mengemukakan setidaknya terdapat beberapa macam diantaranya :

- 1) Sebagai sumber pendanaan, koperasi seperti Roudlotul Huda memberikan kontribusi besar dengan menyediakan dana yang digunakan untuk

berbagai kegiatan, pembangunan infrastruktur, serta pembelian barang-barang penting.

- 2) Koperasi ini memudahkan akses pesantren terhadap barang dan jasa seperti makanan dan perlengkapan, sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan biaya yang lebih murah dan efisien.
- 3) Dana yang diterima juga berperan dalam peningkatan infrastruktur, memungkinkan pondok pesantren memperbaiki fasilitas seperti asrama, masjid, ruang kelas, dan aula, yang pada akhirnya mendukung proses pendidikan.
- 4) Tidak hanya itu, koperasi juga memberikan kesempatan bagi santri untuk belajar manajemen keuangan dan keterampilan bisnis, sehingga memberdayakan mereka secara ekonomi dan membekali mereka dengan keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan.

Maka dari teori diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa dana koperasi juga berkontribusi dalam memperbaiki fasilitas pesantren, seperti asrama, masjid, dan ruang kelas, yang mendukung proses pembelajaran. Koperasi juga berperan dalam memberdayakan santri melalui pelatihan manajemen keuangan dan keterampilan bisnis, memberikan mereka bekal yang bermanfaat untuk masa depan.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan metode ilmiah yang umum digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan temuan, dan ada banyak alasan mengapa hasil penelitian kuantitatif menjadi lebih baik. Penelitian dan pemahaman yang disebut pendekatan penelitian kualitatif didasarkan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang rumit, mempelajari kata-kata, memberikan laporan komprehensif tentang perspektif responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu berbasis referensi tanpa observasi langsung merujuk pada pendekatan yang menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Metode ini biasanya digunakan dalam situasi di mana pengumpulan data primer (melalui survei atau eksperimen) tidak mungkin dilakukan. Berikut beberapa teknik analisis yang digunakan :

1. Analisis Data Sekunder

Menggunakan data yang sudah ada, seperti laporan pemerintah, publikasi akademik, data sensus, atau data statistik yang diterbitkan oleh lembaga resmi. Pendekatan ini memerlukan validasi dan verifikasi sumber data untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Systematic Review

Merupakan teknik analisis kualitatif yang sistematis, di mana semua studi relevan mengenai topik tertentu dikumpulkan dan dianalisis untuk menyusun kesimpulan berdasarkan literatur yang ada.

---

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisa hasil penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah proses membuat penilaian atau rangkuman dari informasi atau data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman atau solusi atas masalah atau pertanyaan penelitian.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Integritas terhadap Kinerja Koperasi

Pesantren Kemampuan dari anggota koperasi dalam menjalankan aktivitasnya sangat dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan dari koperasi di pondok pesantren, sebab keberhasilan koperasi pondok pesantren tidak terlepas dari keterkaitan kinerja anggotanya, kemampuan anggota koperasi pondok pesantren tersebut dapat diperoleh melalui kinerja anggota yang baik, kinerja tersebut dapat diperoleh melalui integritas dari anggota dan dukungan koperasi tempat anggota tersebut bekerja (Sudung Simatupang, 2023).

Integritas mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja koperasi, terutama dalam hal membangun kepercayaan dan keyakinan di antara anggota dan mitra usaha. Koperasi yang menjaga integritas operasional melalui transparansi dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah cenderung mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari anggota-anggotanya dan pemangku kepentingan lainnya (Iswandi, 2023). Kepercayaan ini penting karena mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan koperasi, baik dalam bentuk kontribusi modal maupun keterlibatan dalam program-program yang dijalankan. Dengan integritas yang terjaga, koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan mitra bisnis, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan pengembangan usaha.

### 2. Korelasi Antara Integritas dan Efektivitas Kemitraan

Korelasi antara integritas dan efektivitas kemitraan merupakan hubungan yang penting dalam konteks kerja sama dan kerjasama antar organisasi atau individu. Kepercayaan yang kuat tercipta ketika kedua mitra dalam suatu kemitraan menunjukkan tingkat integritas yang tinggi. Kepercayaan ini memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka, penyelesaian perselisihan yang lebih efektif, dan kolaborasi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Sebaliknya, kemitraan tanpa integritas rentan terhadap ketegangan, kesalahpahaman, dan ketidakpuasan yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan bersama.

Oleh karena itu, integritas tidak hanya berfungsi sebagai landasan moral dalam suatu kemitraan, namun juga sebagai elemen kunci yang meningkatkan efektivitas dan keberhasilan hubungan kemitraan dalam jangka panjang. Integritas disini merujuk pada kualitas moral dan etika yang meliputi kejujuran, transparansi, dan konsistensi dalam tindakan. Efektivitas kemitraan, di sisi lain, mengacu pada sejauh mana kolaborasi atau aliansi antara pihak-pihak yang terlibat mencapai tujuan bersama secara efisien dan efektif.

- 1) Kepercayaan dan Keyakinan: Integritas adalah dasar kepercayaan dan keyakinan dalam suatu kemitraan. Pihak yang berintegritas tinggi cenderung menjalin kemitraan yang lebih kuat karena dipercaya

memenuhi kewajibannya secara jujur dan transparan. Kepercayaan ini sangat penting untuk kolaborasi yang efektif karena memungkinkan semua pihak untuk bekerja sama dengan keyakinan bahwa keputusan dan tindakan didasarkan pada keuntungan bersama.

- 2) Komunikasi dan Koordinasi: Kemitraan yang efektif memerlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat. Kejujuran mendorong komunikasi yang terbuka dan jujur serta dapat mencegah kesalahan informasi dan konflik.
- 3) Penyelesaian konflik: Konflik biasa terjadi dalam hubungan, dan kejujuran membantu menyelesaikan konflik dengan cara yang adil dan konstruktif. Pihak yang jujur lebih besar kemungkinannya menyelesaikan perselisihan dengan mengedepankan kepentingan kolektif dibandingkan kepentingan individu saja.
- 4) Kepatuhan terhadap kontrak: Integritas memastikan bahwa semua pihak dalam kemitraan mematuhi perjanjian dan komitmen yang disepakati. Ketika semua pihak mematuhi perjanjian dengan itikad baik, risiko perpecahan atau kegagalan karena ketidakpastian atau pengkhianatan dapat diminimalkan dan efektivitas kemitraan meningkat.
- 5) Citra dan Reputasi: Integritas berkontribusi terhadap citra positif dan reputasi semua pihak yang terlibat dalam suatu kemitraan. Reputasi yang baik ini tidak hanya memperkuat kemitraan yang sudah ada, namun juga membuka peluang kemitraan baru dan memperluas jaringan kerja sama kami.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa integritas dan efektivitas suatu kemitraan mempunyai hubungan yang erat. Integritas mendukung efektivitas kemitraan dengan memastikan bahwa hubungan kemitraan didasarkan pada kepercayaan, komunikasi yang baik, penyelesaian perselisihan yang adil, kepatuhan terhadap perjanjian, dan reputasi positif. Tanpa integritas, efektivitas kemitraan dapat dirusak oleh konflik, ketidakpercayaan, dan kegagalan mencapai tujuan bersama.

### **3. Kebijakan dan Standar Etika dalam Koperasi Pondok Pesantren**

Kebijakan dan standar etika Koperasi pondok Pesantren berperan penting dalam memastikan seluruh kegiatan koperasi dilaksanakan dengan integritas dan tanggung jawab. Kebijakan ini harus menjelaskan secara rinci apa yang etis dan tidak etis, serta memberikan konsekuensi yang jelas atas pelanggaran.

Dalam konteks koperasi pondok pesantren, penerapan etika bisnis Islam sangat penting karena lembaga ini beroperasi berdasarkan kontrak syariah dalam konteks keuangan dan komersial. Hal ini bertujuan untuk memastikan koperasi pesantren benar-benar menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro sesuai dengan syariat dan etika Islam. Penerapan etika bisnis Islam dalam operasional koperasi pesantren bukan hanya bersifat wajib namun juga menjadi kebutuhan mendasar. Sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan syariat Islam, pesantren harus mampu menjaga kepercayaan dan loyalitas (Hamzah, 2021). Kode etik merupakan unsur penting dalam suatu kebijakan etika dan menggambarkan norma dan nilai yang diharapkan dari perilaku anggota dan pengurus. Hal ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, integritas dan transparansi dalam seluruh transaksi dan keputusan.

---

Standar etika yang berlaku pada koperasi pesantren bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menumbuhkan kepercayaan dan kerjasama antar anggota. Termasuk menciptakan kode etik yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan keuangan hingga interaksi sehari-hari antar anggota. Kode etik ini harus disosialisasikan secara menyeluruh agar setiap individu memahami tanggung jawab dan perannya dalam menjaga kesehatan koperasi. Kode etik dalam koperasi pondok pesantren menjadi fondasi yang mendasari untuk seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan dalam Koperasi pondok pesantren, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat (Hasriyanti Syahrul, 2023). Kode etik berfungsi sebagai panduan dalam menghadapi dilema etis dan situasi kompleks.

### **E. KESIMPULAN**

Interaksi industri dan integritas dalam koperasi pondok pesantren dapat membantu santri dan masyarakat sekitar secara signifikan. Sinergi antara nilai-nilai pesantren dan dunia industri dapat menghasilkan inovasi produk dan jasa yang lebih bernilai serta membuka peluang pasar yang lebih besar. Menggabungkan prinsip integritas, gotong royong, dan kearifan lokal yang dijunjung tinggi dalam pesantren dengan efisiensi dan inovasi dunia bisnis akan menghasilkan model bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing. Keterlibatan santri dalam koperasi akan meningkatkan keterampilan kewirausahaan, manajemen, dan softskill lainnya yang sangat penting di dunia kerja.

Dengan menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha-usaha produktif, koperasi pesantren dapat menjadi penggerak ekonomi lokal. Koperasi pesantren memiliki potensi besar, tetapi mereka juga menghadapi beberapa masalah. Ini termasuk modal yang terbatas, kurangnya pengetahuan manajemen, dan persaingan yang ketat di pasar. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha harus mendukung satu sama lain. Dengan dukungan dan komitmen dari semua pihak, koperasi pesantren dapat menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Melakukan interaksi industri dan integritas dalam koperasi pondok pesantren adalah langkah strategis untuk mewujudkan kemandirian ekonomi pesantren, memberdayakan masyarakat, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

### **F. REKOMENDASI**

Perluasan jaringan kemitraan dengan berbagai jenis industri, baik skala besar maupun UMKM, untuk membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk koperasi pondok pesantren. Membentuk klaster industri yang melibatkan koperasi pondok pesantren dengan industri terkait, seperti makanan, kerajinan, atau jasa, untuk meningkatkan efektivitas produksi dan pemasaran. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses pasar secara online dan mempermudah komunikasi dan transaksi dengan mitra industri. Memberi anggota koperasi pelatihan dalam keterampilan produksi, manajemen, dan pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan industri. Memanfaatkan sumber daya lokal pondok pesantren, seperti peternakan, pertanian, atau wisata religi, untuk mengembangkan potensi koperasi pondok pesantren.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, M. R. (2020). EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies. *Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)*, 137.
- Dr. H. Aep Tata Suryana, S. M. (2024). *Manajemen Koperasi Pondok Pesantren*. Kab. Karawang: CV Saba Jaya Publisier.
- Dwi Prawani Sri Redjeki, J. H. (2013). Integritas, Memahami Sebuah Konsep. *Jurnal STIE Semarang*, 3.
- Elvis M.C Lumingkewas, S. M. (Mei 2023). Pengantar Administrasi Perkantoran. In A. I. 225/JTE/2021, *Pengantar Administrasi Perkantoran* (pp. 1 - 82). Purbalingga: CV.Eureka Media Aksara.
- Hamzah, M. &. (2021). Qadhru Hasan Sebagai Media Dalam Membangun Costumer Loyalty Pada Kopersi Jasa Keuangan Syariah. *Jurnal Islam Nusantara*, 1-11.
- Hasriyanti Syahrul, W. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Pengelolaan Koperasi Syariah . *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 145-163.
- Indonesia, P. D. (2024, 08 Kamis). *Profile*. Retrieved from PT. Dirgantara Indonesia Aerospace: <https://www.indonesian-aerospace.com/>
- Iswandi, A. (2023). Tata Kelola Koperasi Syariah di Indonesia: Studi Literatur Review. *Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 101-109.
- Koperasi, A. (2021, januari 1). *Tugas dan Wewenang Pengawas Koperasi*. Retrieved from Dinas Koperasi UKM Kabupaten Kulon Progo: <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/579/tugas-dan-wewenang-pengawas-koperasi>
- Koperasi, A. (2024, Oktober 18). *Prinsip-Prinsip Koperasi*. Retrieved from Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kulon Progo: <https://koperasi.kulonprogokab.go.id/detil/561/prinsip-prinsip-koperasi>
- M. Sandi Nur Alam, M. H. (2024). Peran Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Roudlotul Huda dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok Pesantren Roudlotul Huda. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 13104.
- Priyono. (2010). Manajemen SDM. In A. I. 149/JTI/2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (pp. 1 - 197). Surabaya: Zifatama Publishing.
- Raisa, I. (2024, 08 1). Profile Company. (Japar, Interviewer)
- Sudung Simatupang, D. S. (2023). Dampak Integritas dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 641-653.